

**TINGKAT KEJADIAN DISTOKIA PADA SAPI POTONG DI DESA NGENTEP
KECAMATAN KAWEDANAN KABUPATEN MAGETAN TAHUN 2025**

TUGAS AKHIR



Oleh:

GUNARTO

NPM : 23800135

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2026

**TINGKAT KEJADIAN DISTOKIA PADA SAPI POTONG DI DESA NGENTEP
KECAMATAN KAWEDANAN KABUPATEN MAGETAN TAHUN 2025**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya**

Oleh:

GUNARTO

NPM : 23800135

PROGAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2026

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : TINGKAT KEJADIAN DISTOKIA PADA SAPI
POTONG DI DESA NGENTEP KECAMATAN
KAWEDANAN KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2025

NAMA MAHASISWA : GUNARTO

NPM : 23800135

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

Mengetahui / Menyetujui



Drh. Hana Cipka Pramuda Wardani, M. Vet
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi,

Dekan,



drh. Hana Cipka Pramuda Wardani, M. Vet.



drh. Desty Apritya, M. Vet

Telah Direvisi :

Tanggal : 01 Juni 2026



drh. Hana Cioka Pramuda Wardani, M. Vet.
Dosen Pembimbing



Dr. drh. Eko Prasetyo Nugroho
Dosen Penguji

TINGKAT KEJADIAN DISTOKIA PADA SAPI POTONG DI DESA NGENTEP KECAMATAN KAWEDANAN KABUPATEN MAGETAN TAHUN 2025

Ringkasan

Penelitian ini membahas kejadian distokia pada sapi di Desa Ngentep, Kecamatan Kawedanan, Kabupaten Magetan. Distokia adalah kesulitan dalam proses kelahiran sapi yang disebabkan oleh faktor maternal (induk sapi) dan faktor fetal (janin). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab, gejala, dan penanganan distokia pada sapi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab distokia meliputi ukuran janin yang besar, posisi janin yang tidak normal, serta masalah pada saluran kelahiran induk. Hasil ini menunjukkan bahwa sekitar 5,82% dari populasi sapi potong di daerah tersebut kejadian kasus distokia selama periode satu tahun. Angka ini memberikan gambaran awal mengenai prevalensi kasus distokia di Kecamatan kawedanan, dan dapat digunakan untuk mengevaluasi tingkat kejadian kasus distokia, serta untuk merencanakan langkah-langkah pencegahan dan pengendalian. Penanganan distokia dilakukan dengan metode manual, pemberian obat-obatan, serta multivitamin untuk meningkatkan kondisi induk sapi pasca kelahiran. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi untuk meningkatkan manajemen pemeliharaan ternak sapi.

Kata kunci: Distokia, Sapi, Penanganan distokia, Faktor maternal, Faktor fetal, Manajemen pemeliharaan, Kesehatan ternak, Pengobatan distokia, Produktivitas peternakan,

CASE LEVEL OF DYSTOCIA IN BEEF CATTLE IN NGENTEP VILLAGE, KAWEDANAN DISTRICT, MAGETAN REGENCY 2025

Summary

This research focuses on dystocia cases in cattle in NgenteP Village, Kawedanan District, Magetan Regency. Dystocia refers to difficulties in the calving process caused by maternal (cow) and fetal (calf) factors. The study aims to identify the causes, symptoms, and management of dystocia in cattle. The findings show that the causes of dystocia include the large size of the fetus, abnormal fetal positioning, and issues with the cow's birth canal. These results indicate that approximately 5.82% of the beef cattle population in the area experienced cases of dystocia during a one-year period. This figure provides an initial overview of the prevalence of dystocia cases in Kawedanan District and can be used to evaluate the incidence rate of dystocia cases, as well as to plan prevention and control measures. Management of dystocia involved manual assistance, medication, and multivitamins to improve the condition of the cow post-calving. This research is expected to provide useful information for improving livestock management practices.

Keywords: *Dystocia, Cattle, Dystocia management, Maternal factors, Fetal factors, Livestock management, Animal health, Dystocia treatment, Livestock productivity.*

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya :

Nama : GUNARTO
NPM : 23800135
Program Studi : Diploma Tiga Kesehatan Hewan
Fakultas : Kedokteran Hewan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul :

TINGKAT KEJADIAN DISTOKIA PADA SAPI POTONG DI DESA NGENTEP KECAMATAN KAWEDANAN KABUPATEN MAGETAN TAHUN 2025

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di Surabaya
Pada tanggal : 01 Juni 2026
Yang menyatakan,


(GUNARTO)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Kuasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **TINGKAT KEJADIAN DISTOKIA PADA SAPI POTONG DI DESA NGENTEP KECAMATAN KAWEDANAN KABUPATEN MAGETAN TAHUN 2025** ini dengan baik. Tugas akhir disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma Tiga Kesehatan Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis juga sangat berterima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Ir. RR. Nugrahini Susantinah Wisnujati, M. Si. selaku rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ijin dan menerima penulis sebagai mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Drh. Desty Apritya, M.Vet
3. Drh. Hana Cipka Pramuda Wardani, M.Vet. selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan Dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
4. drh. Hana Cipka P. W., M.Vet selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dan

motivasi yang sangat dibutuhkan dalam proses penyusunan penulisan tugas akhir dengan baik.

5. Dr. drh. Eko Prasetyo Nugroho selaku dosen penguji pada tugas akhir ini.
6. Bapak Ibu Dosen dan karyawan fakultas kedokteran hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang mana telah memberikan ilmu selama proses perkuliahan.
7. Kepada teman-teman Mahasiswa Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Hewan Angkatan Tahun 2023 yang selalu memberikan dukungan dan penyemangat.dalam proses perkuliahan dan juga penyusunan tugas akhir ini dengan baik. Penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, bagi pembaca, dan bagi masyarakat luas.

Dengan segala keterbatasan kami menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga diharapkan saran dan kritik konstruktif demi sempurnanya karya ini. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat utamanya bagi diri kami dan segenap pembaca. Aamiin.

Surabaya, 01 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN.....	iv
SUMMARY	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Ternak Sapi	7
2.2 Sistem Reproduksi pada Sapi	7
2.3 Proses Kelahiran pada Sapi	8
2.4 Pengertian Distokia	9
2.5 Faktor Penyebab Distokia	9
2.6 Tanda-Tanda Distokia pada Sapi	10
2.7 Penanganan Distokia	10
2.8 Pencegahan Distokia	11
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
3.1 Jenis Penelitian.....	13
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	13
3.3 Objek Penelitian	13
3.4 Jenis dan Sumber Data	13
3.5 Teknik Pengumpulan Data	14
3.6 Teknik Analisis Data.....	14

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1 Hasil	15
4.2 Pembahasan.....	18
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	24
5.1 Kesimpulan	24
5.2 Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 4.1. Diagram kasus Distokia tahun 2025.....	16

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1 jumlah kasus Distokia tahun 2025.....	17
Tabel 4.2 Terapi, Macam obat, dan Indikasi terapi yang digunakan untuk kasus Distokia pada Sapi Limousin.....	18